BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses penyusunan anggaran biaya operasional dilakukan oleh pengurus dan bagian keuangan koperasi untuk merencanakan kebutuhan biaya operasional sesuai kegiatan usaha koperasi. Metode penyusunan anggaran bersifat partisipatif, melibatkan berbagai pihak terkait agar anggaran realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan penyusunan meliputi identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, penyusunan rancangan anggaran, pembahasan, persetujuan, dan pengawasan pelaksanaan anggaran. Anggaran biaya operasional dapat mengalami perubahan naik, turun, atau tetap, tergantung pada perubahan kebutuhan usaha, kondisi ekonomi, dan kebijakan pengelolaan koperasi. Pengendalian anggaran dilakukan dengan analisis varians untuk mengidentifikasi selisih antara anggaran dan realisasi, serta mengambil tindakan korektif bila diperlukan.

Perencanaan anggaran biaya operasional di KUD Sukamekar Cibingbin dapat mengatur dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat untuk berbagai kegiatan operasional yang mendukung fungsi utama koperasi, seperti pelayanan simpan pinjam, distribusi kebutuhan pokok, serta pengembangan usaha anggota. Dengan adanya perencanaan yang matang, KUD Sukamekar Cibingbin dapat meminimalkan risiko pemborosan dan memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki dasar yang jelas dan sesuai dengan tujuan koperasi.

Pengendalian biaya pada KUD Sukamekar Cibingbin dilakukan dengan analisis varians, yaitu membandingkan anggaran biaya operasional dan realisasi biaya operasional untuk mengidentifikasi perbedaan. Varians dibagi menjadi yang bisa dikendalikan dan tidak bisa dikendalikan. Manajemen menganalisis penyebab varians, mengambil tindakan korektif, dan melakukan evaluasi berkala. Dengan cara ini, koperasi dapat meningkatkan efisiensi, mengendalikan biaya, dan menjaga profitabilitas secara berkelanjutan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

B. Saran

KUD Sukamekar Cibingbin sebaiknya meningkatkan keterlibatan seluruh bagian dalam penyusunan anggaran agar anggaran lebih realistis dan akurat. Perlu dilakukan pemisahan dan klasifikasi biaya secara jelas antara biaya tetap dan variabel serta antara biaya yang dapat dikendalikan dan tidak, untuk memudahkan pengendalian. Penggunaan analisis varians secara rutin sangat dianjurkan untuk mengidentifikasi penyimpangan biaya dan mengambil tindakan korektif tepat waktu. Manajemen harus meningkatkan pengawasan dan evaluasi kinerja keuangan secara berkala agar pengendalian biaya operasional lebih efektif.

Saran ini bertujuan agar KUD Sukamekar Cibingbin dapat mengoptimalkan fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional secara efektif

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON